

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam upaya integrasi aplikasi Cettar dengan SP4N LAPOR, diperlukan proses reengineering untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan pada dokumen Kepmen No 680 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik. Untuk melakukan reengineering aplikasi Cettar, dilakukan tahapan-tahapan sesuai SDLC Waterfall yang terdiri atas Requirement, Design, Implementation, Verification/Testing, dan Deployment. Proses yang dilakukan oleh kelompok kami adalah Requirement, Design, dan Testing. Sedangkan proses Implementation dan Deployment dilakukan oleh Pihak Kominfo. Pada proses Requirement, dilakukan identifikasi terhadap proses bisnis yang diperlukan untuk memenuhi syarat integrasi, hasilnya didapat 27 proses bisnis yang tidak ditemukan pada aplikasi Cettar. Setelah berhasil diidentifikasi, dilakukan perencanaan proses bisnis dengan menggunakan Story Card Priority. Pada Kepmen No 680 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik juga terdapat persyaratan data, oleh karena itu dibuat database sesuai ketentuan pada dokumen tersebut. Setelah dibuat desain database, dibuat desain UI. Untuk menguji prototipe yang dibuat pada tahap implementation, dilakukan Black Box Testing dengan membuat testing scenario.

#### **B. Saran**

Dengan upaya integrasi ini, diharapkan data aduan pada aplikasi Cettar dapat terintegrasi dengan aplikasi SP4N LAPOR. Setelah dilakukan integrasi, masih dimungkinkan bagi aplikasi Cettar untuk dikembangkan. Pengembangan ini nantinya diharapkan data meningkatkan utilitas hingga tingkat keamanan, namun tetap memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan pada Kepmen No 680 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik.